

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. yaitu sebuah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, lalu variabel-variabel ini kemudian diukur menggunakan berbagai instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka tersebut dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Siregar, 2010, hlm. 10).

B. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan desain korelasional. Arikunto (2010, hlm. 247) menjelaskan bahwa metode korelasional adalah sebuah metode penelitian yang dimaksudkan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian merupakan wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm.18). Populasi merupakan seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan akan dikenai generalisasi nantinya, generalisasi juga dapat dikatakan sebagai sebuah cara pengambilan terhadap kelompok individu yang jumlahnya lebih luas (Winarsunu, 2002, hlm. 11). Berdasarkan pengertian di atas, populasi penelitian ini adalah Guru Taman Kanak-kanak yang berada di kecamatan Serang.

b. Sampel

Subana (2002, hlm. 25) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian kecil atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai contoh dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 1997, hlm. 121). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, lalu sampel merupakan sebuah solusi dari masalah tertentu (Sugiyono, 2015, hlm. 118). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling* untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional (Sugiyono, 2014, hlm.123).

Dalam penelitian ini sampel penelitian adalah 44 guru Taman Kanak-kanak di kecamatan serang dengan ciri khusus yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum menarik sampel tersebut.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut Sugiyono (2015, hlm. 38), merupakan suatu atribut atau sifat atau juga nilai dari obyek atau kegiatan yang memang memiliki variansi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel penelitian harus dirumuskan dengan tujuan menghindari kesesatan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) yaitu :

1. Pengalaman Kerja (Variabel X) sebagai variabel bebas (*independent*) yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*dependent*).
2. Kompetensi Pedagogik Guru (Variabel Y) sebagai variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*).

Dalam penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Pengalaman kerja

a. Definisi Konseptual

Pengalaman kerja adalah sebuah pengetahuan atau keterampilan yang telah dikuasai oleh seseorang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukannya dalam beberapa waktu tertentu (Trijoko, 2010, hlm. 82).

b. Definisi Operasional

Pengalaman kerja dalam penelitian ini yang merujuk kepada berapa lama masa kerja guru untuk mengajar di jenjang taman kanak-kanak serta tingkat kesesuaian pengetahuan dan keterampilan guru dengan bidang profesi AUD.

2. Kompetensi pedagogik guru

a. Definisi Konseptual

Kompetensi pedagogik merupakan sebuah kemampuan yang harus sudah dimiliki oleh seorang pendidik atau guru yang meliputi kemampuan untuk mengolah pembelajaran untuk peserta didik, memahami peserta didik, merancang, melaksanakan, mengevaluasi hasil belajar dan mengembangkan peserta didik untuk dapat mengetahui dan mencapai potensi yang dimilikinya (Irwanto dan Suryana, 2016, hlm. 3).

b. Definisi Operasional

Kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikator sebagai berikut, 1). Kemampuan mengenal dan memahami peserta didik, 2). Kemampuan dalam membuat rencana pembelajaran, 3). Kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, 4). Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, 5). Kemampuan

mengembangkan dan memotivasi berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | Pengalaman Kerja (X) | pengalaman kerja adalah sebuah pengetahuan atau keterampilan yang telah dikuasai oleh seseorang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukannya dalam beberapa waktu tertentu. | 1. Ditinjau dari lama (waktu) guru bekerja. 2. Tingkat kesesuaian pengetahuan dan keterampilan dengan bidang profesi pendidik AUD. | Ordinal |
| 2. | Kompetensi Pedagogik Guru (Y) | kompetensi pedagogik merupakan sebuah kemampuan yang harus sudah dimiliki oleh seorang pendidik atau guru yang meliputi kemampuan untuk mengolah pembelajaran untuk peserta didik, memahami peserta | 1. Kemampuan mengenal dan memahami peserta didik 2. Kemampuan dalam membuat rencana pembelajaran 3. Kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran 4. Kemampuan | Ordinal |

| | | | | |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | didik, merancang, melaksanakan, mengevaluasi hasil belajar dan mengembangkan peserta didik untuk dapat mengetahui dan mencapai potensi yang dimilikinya | dalam mengevaluasi hasil belajar | |
| | | | 5. Kemampuan mengembangkan dan memotivasi berbagai potensi yang dimiliki peserta didik | |

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar menjadi sistematis dan lebih mudah (Arikunto, 2002, hlm. 112). Dalam Penelitian ini peneliti akan menggunakan kuesioner (angket) yang berisi seperangkat pernyataan atau pertanyaan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan menggunakan skala likert. Skala Likert pada umumnya digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat juga persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial (Darmawan, 2013, hlm. 169).

Bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan yang berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas responden seperti nama, asal, dan sebagainya kemudia memasuki bagian isi angket (Bungin, 2005, hlm. 133).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur, terlebih dahulu di jabarkan melalui indikator variabel, lalu dijadikan sebagai titik tolak untuk penyusunan instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Penelitian ini akan menggunakan 4

pilihan jawaban dari total 5 alternatif jawaban. Hal ini dilakukan untuk mengurangi bias kecenderungan pemilihan jawaban di tengah atau netral (Mustafa, 2009, hlm. 79). Penelitian ini menggunakan satu angket yaitu, angket untuk kompetensi pedagogik guru. Berikut merupakan skor alternatif untuk angket kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar peserta didik taman kanak-kanak.

Tabel 3.2

Skor alternatif jawaban instrumen kompetensi pedagogik

| Alternatif pilihan | Nilai/Skor |
|---------------------|------------|
| Sangat Setuju | 4 |
| Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Berikut kisi-kisi yang digunakan untuk menyusun angket kompetensi pedagogik guru pada penelitian ini :

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen Kompetensi Pedagogik Guru

| Judul penelitian | Variabel penelitian | Sub variabel | indikator | No. Item angket |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------------|
| Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di TK Se-Kecamatan Serang | Kompetensi Pedagogik (X) | 1. Kemampuan mengenal dan memahami peserta didik | a. Memahami karakteristik perkembangan peserta didik | 1, 2, 3, 4, 5, 6. |
| | | | b. Memahami prinsip perkembangan kepribadian peserta didik | |

| | | | | |
|--|--|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| | | | c. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik | |
| | | 2. Kemampuan dalam membuat rencana pembelajaran | a. Dapat merencanakan pengelolaan kegiatan bermain dan belajar dalam bentuk program tahunan, semester, mingguan dan harian. | 7, 8, 9, 10, 11, 12. |
| | | | b. Dapat merencanakan pengelolaan kelas dan mengorganisasi bahan, media juga sarana untuk bermain dan belajar. | |
| | | | c. Mampu merencanakan dan membuat model penilaian hasil | |

| | | | | |
|--|--|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| | | | belajar. | |
| | | 3. Kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran | a. Mampu membuka pembelajaran | 13, 14, |
| | | | b. Mampu berkomunikasi dengan peserta didik | 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, |
| | | | c. Mampu mengelola kegiatan bermain dan belajar mengajar dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. | 23. |
| | | 4. Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar | a. Mampu merancang dan melaksanakan penilaian | 24, 25, 26, 27. |
| | | | b. Dapat menganalisis hasil dari penilaian | |
| | | | c. Dapat memanfaatkan hasil penilaian dengan tujuan | |

| | | | | |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|---------|
| | | | perbaikan kualitas pembelajaran berikutnya | |
| | | 5. Kemampuan mengembangkan dan memotivasi berbagai potensi yang dimiliki peserta didik | a. Mefasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademiknya | 28, 29. |
| | | | b. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi non-akademiknya | |

F. Teknik Analisis data

Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis-jenis responden lalu mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data pada tiap variabel yang diteliti juga melakukan perhitungan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2013, hlm. 147).

Langkah-langkah ini perlu dilakukan karena tujuan dari menganalisis data sendiri adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh sebelumnya (Prasetyo dan Jannah, 2014, hlm.170).

Pada penelitian ini data yang diperoleh merupakan data kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan statistik, adapun analisa dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis data Pra penelitian

a. Uji validitas instrumen

Data dalam suatu penelitian perlu diuji validitasnya terlebih dahulu. Validitas merupakan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang akan diukur, dapat dikatakan semakin tinggi validitas suatu alat ukur tes maka tes tersebut akan semakin menunjukkan apa yang memang seharusnya diukur, instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, validitas item instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan metode *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{ \sum y^2 - \sum Y^2 \}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Merupakan koefisien korelasi

N : Merupakan banyaknya subjek penelitian

$\sum x$: Merupakan jumlah dari seluruh skor x

$\sum y$: Merupakan jumlah dari seluruh skor y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara nilai x dengan nilai y

Dengan dasar keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti korelasi signifikan, dan dapat di sebutkan bahwa instrumen yang digunakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrumen tersebut tidak valid (Wiyoko, 2009, hlm 137-139). Jumlah responden (N) yang dilibatkan dalam uji

validitas adalah sebanyak 44 guru taman kanak-kanak. Instrumen pernyataan bernilai valid jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen kompetensi Pedagogik guru

| Variabel | Indikator | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|-------------------------------|-----------|----------|---------|------------|
| Kompetensi Pedagogik Guru (Y) | Y1 | 0.551 | 0.2973 | Valid |
| | Y2 | 0.567 | 0.2973 | Valid |
| | Y3 | 0.494 | 0.2973 | Valid |
| | Y4 | 0.487 | 0.2973 | Valid |
| | Y5 | 0.545 | 0.2973 | Valid |
| | Y6 | 0.594 | 0.2973 | Valid |
| | Y7 | 0.731 | 0.2973 | Valid |
| | Y8 | 0.591 | 0.2973 | Valid |
| | Y9 | 0.696 | 0.2973 | Valid |
| | Y10 | 0.704 | 0.2973 | Valid |
| | Y11 | 0.642 | 0.2973 | Valid |
| | Y12 | 0.462 | 0.2973 | Valid |
| | Y13 | 0.488 | 0.2973 | Valid |
| | Y14 | 0.537 | 0.2973 | Valid |
| | Y15 | 0.501 | 0.2973 | Valid |
| | Y16 | 0.577 | 0.2973 | Valid |
| | Y17 | 0.530 | 0.2973 | Valid |
| | Y18 | 0.528 | 0.2973 | Valid |
| | Y19 | 0.609 | 0.2973 | Valid |
| | Y20 | 0.542 | 0.2973 | Valid |
| | Y21 | 0.559 | 0.2973 | Valid |
| | Y22 | 0.648 | 0.2973 | Valid |
| | Y23 | 0.661 | 0.2973 | Valid |
| | Y24 | 0.646 | 0.2973 | Valid |
| | Y25 | 0.471 | 0.2973 | Valid |
| | Y26 | 0.584 | 0.2973 | Valid |
| | Y27 | 0.484 | 0.2973 | Valid |
| | Y28 | 0.592 | 0.2973 | Valid |
| | Y29 | 0.465 | 0.2973 | Valid |

Dari hasil penghitungan validitas butir item instrumen terhadap 29 butir pernyataan terkait variabel kompetensi pedagogik (Y), diperoleh nilai r hitung > r tabel pada seluruh item (1 sampai dengan

29) dengan demikian seluruh item instrumen penelitian dinyatakan valid sebagai alat ukur.

b. Uji reliabilitas instrumen

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan memperoleh data yang sama, reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrumen yang konsisten memberikan hasil ukur yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu berlainan (Mahmud, 2014, hlm. 167). Pada penelitian ini, digunakan metode *Cronbach Alpha*. Menurut Arikunto (2010, hlm. 239), rumus *Alpha* ini dapat digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen untuk jenis data interval atau essay misalnya angket dan soal yang berbentuk uraian. Penghitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, yaitu dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum S_1^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

R_{11} : Merupakan koefisien reliabilitas

n : Merupakan banyaknya butir soal

$\sum S_1^2$: Merupakan jumlah varian skor setiap butir soal

S_t^2 : Merupakan varian skor total

Rumus untuk varian item :

$$s^2 = \frac{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

Rumus untuk varian total :

$$\delta = \frac{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

Dasar pengambilan keputusan menurut Siregar (2018, hlm. 55), instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ dan sebaliknya.

Tabel 3.5
Hasil uji reliabilitas angket kompetensi pedagogik guru

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .911 | 29 |

Untuk angket variabel (Y) yaitu kompetensi pedagogik guru, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada uji reliabilitas instrumen sebesar 0,911 yang artinya instrumen penelitian memiliki keterandalan yang tinggi sebagai alat ukur.

2. Analisis data hasil penelitian

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2018, hlm. 161) uji normalitas merupakan sebuah pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Kolmogorov smirnov*. uji *Kolmogorov smirnov* ini biasa digunakan untuk memutuskan jika sampel berasal dari populasi dengan distribusi tertentu atau spesifik, berikut langkah yang digunakan (Sugiyono, 2013, hlm. 257) :

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD : Jumlah kolmogorov-smirnov yang dicari

n_1 : jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang di harapkan

Data akan dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk dapat mengetahui apakah objek yang sedang diteliti mempunyai varian yang sama. Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji *Levene*. Uji homogenitas ini dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan uji t yang mengharuskan data untuk berdistribusi homogen. Suatu distribusi akan dikatakan homogen jika taraf sigifikansinya $> 0,05$, jika taraf significansinya $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak homogen. Dengan menggunakan uji Levene data akan dikatakann homogen apabila $W > F_{tabel}$ dengan langkah sebagai berikut :

1. Mencari W dengan rumus :

$$W = \frac{(n - k) \sum n_i (\bar{z}_i - \bar{z}_{,,})^2}{(k - 1) \sum \sum (z_{ij} - \bar{z}_i)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah observasi

k : banyaknya kelompok (perlakuan)

$\sum n_i$: jumlah ulangan

\bar{z}_i : rata-rata setiap kelompok perlakuan

$\bar{z}_{,,}$: rata-rata keseluruhan

z_{ij} : data residu

2. Mencari nilai F_{tabel} berdasarkan $F(\alpha; k - 1; n - k)$
3. Membandingkan nilai W dengan nilai F_{tabel}
4. Apabila $W < F_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan bahwa data adalah homogen.

c. Uji Korelasi

Korelasi merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi adalah cara untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Korelasi Pearson*. Koefisien korelasi sederhana disebut juga dengan koefisien korelasi pearson karena rumus perhitungan korelasi sederhana ini dikemukakan oleh karl pearson.

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi sederhana adalah sebagai berikut (rumus ini disebut juga dengan *Pearson Product Moment*) :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- n : banyaknya pasangan data x dan y
- $\sum x$: total jumlah dari variabel x
- $\sum y$: total jumlah dari variabel y
- $\sum x^2$: total jumlah dari variabel x
- $\sum y^2$: total jumlah dari variabel y
- $\sum xy$: hasil perkalian dari total jumlah variabel x dan Y

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 250) Analisis korelasi pearson digunakan untuk menjelaskan derajat hubungan pola atau bentuk hubungan yang terdapat diantara dua variabel :

1. Korelasi linear positif (+1)

Apabila nilai koefisien korelasi mendekati +1 positif, menunjukkan bahwa pasangan data variabel x dan y memiliki korelasi linear positif yang kuat atau erat.

2. Kolerasi linear negatif (-1)

Apabila nilai korelasi mendekati -1 maka disebutkan bahwa pasangan data variabel x dan y memiliki korelasi linear yang cukup kuat atau erat.

3. Tidak berkolerasi (0)

Apabila nilai koefisien korelasi mendekati angka 0 berarti pasangan data variabel x dan y memiliki korelasi yang sangat lemah atau berkemungkinan tidak berkolerasi.

Lalu untuk mengukur hasil dari perhitungan korelasi pearson digunakan sebuah tabel interval kekuatan korelasi. Sugiyono (2013, hlm. 184) merumuskan tabel untuk menginterpretasi hasil korelasi pearson sebagai berikut :

Tabel 3.6

Interprestasi angka menurut Sugiyono

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 - 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 - 0,399 | Rendah |
| 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 0,80 - 1,000 | Sangat kuat |

d. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan sebuah nilai yang digunakan untuk dapat mengukur seberapa besar kontribusi variabel X (Pengalaman kerja) terhadap variabel Y (Kompetensi pedagogik guru) yang dinyatakan kedalam bentuk presentase (Kurniawan & Budiarto, 2016, hlm. 45). Dapat diketahui dengan rumus :

$$KD = R_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R_{xy}^2 = koefisien korelasi *product moment*

Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 sampai 1, $R^2 = 0$ maka tidak ada pengaruh yang diberikan oleh variabel X (Pengalaman kerja) terhadap variabel Y (Kompetensi pedagogik guru), namun sebaliknya jika $R^2 = 1$ maka ada pengaruh sempurna yang diberikan oleh variabel X (Pengalaman kerja) terhadap variabel Y (Kompetensi pedagogik guru).

e. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} , adanya korelasi antara kesejahteraan guru dengan kinerja guru jika terdapat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. dengan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Hipotesis yang ada di dalam penelitian ini adalah :

- 1) $H_a: \rho \neq 0$, “Terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap kompetensi pedagogik guru TK se-Kecamatan Serang”.

- 2) $H_0: \rho = 0$, “Tidak terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap kompetensi pedagogik guru TK se-Kecamatan Serang”.

